

**KONSEP TAUHID IBNU QOYYIM
DALAM PANDANGAN WARGA MUHAMMADIYAH
DESA JOMBOR, CEPER, KLATEN, JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Islam
Dalam Ilmu Ushuluddin**

Oleh :

M. SANUSI LATIF
96512134

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2003

Drs. H.M. Fahmie, M.Hum

Moh. Fatkhan, S.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin

IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Sdr. M. Sanusi Latif

Lamp : 6 Eks. Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

IAIN Sunan Kalijaga

Di

Jogjakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik, dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : M. Sanusi Latif

NIM : 96512134

Jurusan : Aqidah Filsafat

Judul Skripsi : *Konsep Tauhid Ibnu Qoyyim Dalam Pandangan Warga Muhammadiyah Desa Jombor, Ceper, Klaten*

Maka selaku Pembimbing / Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H.M. Fahmie, M.Hum

NIP.150088748

Jogjakarta, Februari 2003

Pembimbing II



Moh. Fatkhan, S.Ag

NIP. 150292265



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telepon/ Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/ DU/PP.00.9/ 729 / 2003

Skripsi dengan judul : *Konsep Tauhid Ibnu Qoyyim Dalam Pandangan Warga Muhammadiyah Desa Jombor, Ceper, Klaten*

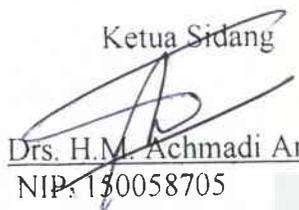
Diajukan oleh :

1. Nama : M. Sanusi Latif
2. NIM : 96512134
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

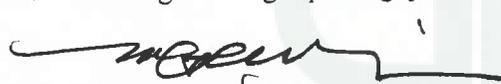
Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa. tanggal : 1 Juli 2003 dengan nilai : 75 (B) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu: Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

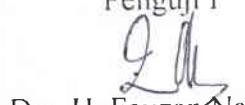
Ketua Sidang


Drs. H.M. Achmadi Anwar, MM
NIP. 130058705

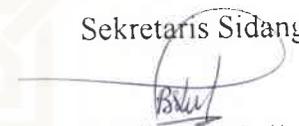
Pembimbing/merangkap Penguji


Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150088748

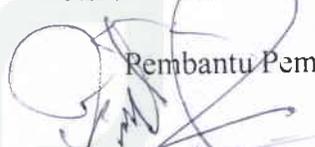
Penguji I


Drs. H. Fauzan Naif, MA
NIP. 150228609

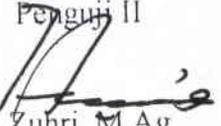
Sekretaris Sidang


Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag
NIP. 150235497

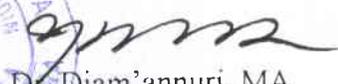
Pembantu Pembimbing


Moh. Fatkhan, S.Ag
NIP. 150292262

Penguji II


Zuhri, M.Ag
NIP. 150318017

Yogyakarta, 1 Juli 2003
DEKAN


Dr. Djam'annuri, MA
NIP. 150182860



MOTTO

Hidup ini memang tidak ada yang pasti. Akan tetapi, kita harus berani memastikan Apa yang telah kita raih dan kita dapat. Jalani saja hidup ini sejalan dengan beriringnya sang waktu.....Terus mengalir... sampai tujuannya. (Laksita Chandra)

Mencegah bahaya haruslah didahulukan ketimbang mengambil manfaat
(Dr. Sarlito)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada mereka yang memahami tauhid



Teruntuk :

Alloh dan Rasul - Nya

Kedua Orang Tuaku

Mbah Harjo Taruno

Mbah Hartini

Keluarga Besar Sumarno, BA

Keluarga Sumardi

Adikku, Kuri, Ima, Kholil, dan Fakih, serta Handi

Serta temanku Andriyano

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Desa Jombor, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Jawa Tengah dan akan menyoroti masalah Konsep Tauhid Ibnu Qoyyim dalam Pandangan Warga Muhammadiyah Desa Jombor.

Muhammadiyah Desa Jombor berdiri pada tahun 1964, dengan Pimpinan masih berada satu Group dengan Ketandan (Selatan desa Jombor) pada waktu itu. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya di dalam masyarakat, Muhammadiyah sedikit demi sedikit mulai melakukan sosialisasi ke tengah – tengah masyarakat yang waktu itu masih berada dibawah bayang – bayang PKI.

Secara historis desa Jombor termasuk dalam wilayah pengaruh ajaran Islam Kejawen, yang masyarakatnya masih berfaham animisme, dinamisme, Islam Jama'ah, dan aliran kepercayaan lainnya. Sebagian masyarakat desa Jombor hidupnya adalah berwiraswasta / mendirikan Industri kecil di Desanya. Hampir di setiap dusun yang ada di Desa Jombor, dapat kita jumpai Industri benang, mulai dari benang tali pramuka, benang tisyu untuk spring bad, dan lain – lain, bahkan di dusun Jombor terdapat Industri kecil mainan anak – anak yang terbuat dari kayu sengon ada di dusun ini.

Namun dengan seiring dengan kepemimpinan Muhammadiyah yang diakibatkan oleh modernisasi pendidikan serta tuntutan situasi dan kondisi dari lingkungan yang mengitarinya yang tidak bisa di hindari oleh warga Muhammadiyah, menjadikan warga Muhammadiyah di Desa Jombor harus bersikap toleran terhadap tradisi yang tidak bertentangan dengan prinsip ketauhidan dalam pandangan Ibnu Qoyyim.

Melalui pelaksanaan penelitian ini, diketahui bahwa, pertumbuhan dan perkembangan warga Muhammadiyah dalam memahami tauhid, khususnya Ibnu Qoyyim sudah mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari – hari. Saat ini kegiatan yang diikuti warga masyarakat Desa Jombor, khususnya warga Muhammadiyah terbagi menjadi tiga bagian yaitu, bidang keagamaan, bidang pendidikan dan pengajaran, dan bidang sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah atas segala anugerah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain merupakan tugas akademik yang harus dipenuhi, penyusunan skripsi ini merupakan kebahagiaan bagi penulis dalam melakukan penelitian lapangan terhadap Konsep Tauhid Ibnu Qoyyim Dalam Pandangan Warga Muhammadiyah Desa Jombor, Ceper, Klaten.

Membuat skripsi bukanlah sekedar merangkai kata – kata sebagai tuntutan akademik, tetapi juga mengajarkan bagaimana bersikap sabar, ulet, telaten, dan berfikir secara dewasa. Maka, dalam hal ini pula, penyusun menghaturkan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini :

1. Bapak Dr. Djam'anuri, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
2. Bapak Drs. H. M. Fahmie, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I
3. Bapak Drs. Moh. Fatkhani, selaku Dosen Pembimbing II.
4. Keluarga besar Bapak Sumarno, BA, khususnya Ibuku, dan Adikku atas segala keikhlasan, kesabarannya memberiku dorongan selama ini.
5. Teman – temanku yang selalu membantuku, terutama Andri yang telah bersedia mengantarku untuk melakukan ijin penelitian, serta teman – teman Kost Ambarukmo Blok VI, Mas Lukman, Sendra, Jali, Irman, khususnya Ibu Ratinah yang telah memberikan menunya selama ini, dan teman – teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kepadanya penyusun ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya, semoga Allah memberikan rahmat- Nya. Amin Ya Robbal 'alamin.

Penyusun sadar bahwa skripsi ini tidak layak dikatakan sempurna, maka dengan ini saran dan kritik konstruktif sangat diharapkan penyusun.

Jogjakarta, Maret, 2003

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN NOTA DINAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	Vii
DAFTAR TABEL	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	15

BAB II : IBNU QOYYIM DAN KONSEP TAUHIDNYA

A. Biografy Ibnu Qoyyim	17
B. Karya – Karya Ibnu Qoyyim	22
C. Konsep Tauhid Ibnu Qoyyim	24

BAB III : AKTIFITAS WARGA MUHAMMADIYAH DESA JOMBOR

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
a. Kondisi Geografis	29
b. Kondisi Demografis	31
B. Sekilas Tentang Sejarah Perkembangan Muhammadiyah Jombor ...	37

a. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	37
b. Struktur Organisasi	41
c. Program Kerja	42
C. Aktifitas Muhammadiyah Desa Jombor	43
1. Bidang Keagamaan	43
a. Pengajian	44
b. Peringatan Hari Besar Islam	50
2. Bidang Pendidikan dan Pengajaran	51
3. Bidang Sosial Masyarakat	56

BAB IV : KONSEP TAUHID IBNU QOYYIM DALAM PANDANGAN WARGA MUHAMMADIYAH DESA JOMBOR

A. Tingkat Pemahaman Warga Desa Jombor Terhadap Konsep Tauhid Ibnu Qoyyim	60
B. Hambatan – Hambatan	67
C. Usaha Mengatasi Hambatan	68

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran – Saran	72
C. Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	74

LAMPIRAN – LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Luas tanah Desa Jombor	29
TABEL II	: Jumlah penduduk Desa Jombor menurut usia Kelompok pendidikan	31
TABEL III	: Jumlah penduduk Desa Jombor menurut usia Kelompok tenaga kerja	32
TABEL IV	: Mata pencaharian Desa Jombor	32
TABEL V	: Jumlah penduduk menurut pendidikan	34
TABEL VI	: Sarana pendidikan Desa Jombor menurut jumlahnya ..	34
TABEL VII	: Sarana peribadatan Desa Jombor menurut jumlahnya ..	35
TABEL VIII	: Jumlah penduduk Desa Jombor menurut Agamanya ...	36
TABEL IX	: Jadwal pengajian menurut Dusunnya	44
TABEL X	: Jadwal kegiatan keagamaan menurut jenis pengajian	48
TABEL XI	: Jadwal pelajaran TPA Al- Mubarak	52
TABEL XII	: Struktur kerja guru MIM Jombor tahun 1999 / 2000	54
TABEL XIII	: Jumlah aliran kepercayaan warga Desa Jombor	62
TABEL XIV	: Jumlah perolehan suara lima besar OPP menurut Dusun Di Desa Jombor	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Muhammadiyah adalah organisasi sosial Islam yang didirikan di Jogjakarta pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H / 18 November 1912 M. Oleh K.H. Ahmad Dahlan.¹ Muhammadiyah menekankan perjuangan sosio- religius, karena pada dasarnya kehidupan sosial kemasyarakatan masih terbelakang, untuk memajukannya diperlukan perbaikan yang mencakup bidang keagamaan, bidang pendidikan dan pengajaran, serta bidang kemasyarakatan.²

Gerakannya mengajak masyarakat untuk beragama Islam bagi yang belum Islam dan meluruskan kaum muslimin, serta meningkatkan kualitas hidup mereka baik secara intelektual, sosial, ekonomi, maupun politik dengan al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedomannya, diawali dengan pemahaman yang sederhana dan diikuti dengan amalan yang nyata.³

Cita - cita Muhammadiyah diwujudkan dengan mendirikan amal usaha dibidang da'wah, tabligh, sosial, ekonomi, dan pendidikan perkembangan anak, usaha tersebut mendorong perluasan perkembangan struktur organisasi secara vertikal dan horizontal.⁴

¹ Deliar Noor, *Gerakan Islam di Indonesia 1900 - 1942* (Jakarta : LP3ES, 1980) hlm, 84

² Suhartono, *Sejarah Pergerakan Nasional Dari Budi Oetomo Sampai Proklamasi 1908 - 1945* (Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 1994) hlm, 45

³ Ahmad Azhar Baasyir, *Refleksi atas Persoalan Keislaman, Seputar Filsafat, Hkum, Politik dan Ekonomi* (Bandung : Mizan, 1994) hlm, 276

⁴ Abdul Munir Mulkan, *Pemikiran Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah* (Jakarta : Bumi Angkasa, 1990) hlm, 30

Perluasan vertikal diwujudkan dengan mendirikan pimpinan wilayah, pimpinan daerah, pimpinan cabang, dan pimpinan ranting, untuk mempermudah dan merealisasikan cita – cita dan tujuan Muhammadiyah. Adapun perluasan horizontal adalah dengan mendirikan badan biro dan majelis otonomi pada setiap pimpinan seperti sekolah, rumah sakit, dan lain – lain.⁵

Sebagaimana gerakan reformis, Muhammadiyah mendasarkan gerakannya pada agama. Oleh karena itu, ide pembaharuannya ditekankan terhadap usaha – usaha untuk mengembalikan kemurnian Islam dari pengaruh – pengaruh yang salah dengan mendasarkan kepada al – Qur'an dan as- Sunnah.⁶

Berhubungan dengan semangat pemurnian Islam, Muhammadiyah membagi masyarakat kedalam dua kelompok besar yaitu: masyarakat yang sudah menerima Islam dan masyarakat yang belum menerima Islam sebagai agama. Kelompok pertama dibagi menjadi dua golongan yaitu: masyarakat yang telah memenuhi syari'ah murni dan masyarakat yang masih melakukan TBC (Taklid, Bid'ah Churofat). Adapun pengertian Taklid menurut bahasa adalah, meniru orang lain, tanpa pertimbangan, Taklid menurut syara' adalah, mengikuti pendapat orang lain dalam urusan Agama, termasuk juga bidang Ibadah tanpa

⁵ M. Irfan Hajan, “ *Gerakan dan Aktifitas Muhammadiyah Cabang Kalasan 1960 – 1973* “, Skripsi, Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, 1998, hlm. 2. Lihat juga M. Munandar Soelaiman, *Ilmu Sosial Dasar (Teori dan Konsep Ilmu Sosial)* Edisi Revisi (Bandung : Eresco, 1995) hlm, 229. Adanya organisasi agama adalah akibat dari perubahan batin atau kedalaman beragama, yang mengimbangi perkembangan masyarakat dalam hal alokasi fungsi, fasilitas – asilitas produksi, dan pendidikan.

⁶ A. Jainuri, *Muhammadiyah : Gerakan Reformasi Islam di Jawa Pada Awal Abad Keduapuluh* (Surabaya : Bina Ilmu, 1991) hlm, 51

mengetahui sumber atau asalnya.⁷ Sedangkan pengertian Bid'ah menurut Imam ath-Thuruthusyri dalam al-Hawadits walaupun- Bida', "Kata bid'ah berasal dari kata al-Ikhtiro' yaitu sesuatu yang baru diciptakan tanpa ada contoh sebelumnya".⁸ Sedangkan Bid'ah adalah setiap hal yang tidak mempunyai dasar dalam agama yang dilakukan dalam rangka beribadah kepada Allah, seperti, Upacara maulid Nabi, isra mi'raj, malam nisfu sya'ban dan sebagainya, Berdzikir dengan tarian, tepuk tangan dan pukulan terbang begitu juga meninggikan suara dan mengganti nama-nama Allah seperti dengan ah, ih, aah, hua, hia, Mengadakan acara selamat dan mengundang para kyai untuk membaca al-Quran setelah wafatnya seseorang dan lain sebagainya.

Hal ini merupakan kebid'ahan dalam hal agama yang ditolak oleh Islam dan hukumnya sesat. Adapun bid'ah duniawi ada dua macam yaitu bid'ah negatif seperti bioskop, TV, video dan sejenisnya yang dapat merusak akhlak dan membahayakan masyarakat karena film-film yang ditampilkan tidak sesuai dengan syari'at Islam sehingga berbahaya terhadap akidah dan akhlak kita. Sedangkan yang positif diantaranya adalah kapal terbang, mobil, telepon dan yang lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat dan mempermudah urusannya.⁹ Dan pengertian Khurofat secara bahasa adalah, berbagai cerita bohong. Sedangkan menurut arti istilah adalah, berbagai kepercayaan yang khayali, bahwa diluar Allah ada berbagai kekuatan ghoib yang dapat menyebabkan keselamatan

⁷ Mustofa Kamal Pasha dan Ahmad Adaby Darban, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam, dalam Perspektif Historis dan ideologis* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Islam, 2000) hlm, 202.

⁸ Lihat Kamus Lisan Al- 'Arab (IX/ 351), *Maqayis Al- Lughoh* (I/ 209), dalam *Al-Qomus Al- Muhith*: 906.

⁹ Lihat di www.PerpustakaanIslam.Com.

seseorang dan dapat pula mendatangkan mudarat terhadap seseorang.¹⁰ Selanjutnya, seluruh kelompok yang telah memenuhi syari'ah murni merupakan dakwah dengan tujuan dengan membawa kelompok lain kedalam Islam murni.¹¹

Wilayah desa Jombor, kecamatan Ceper merupakan bagian wilayah kabupaten Klaten yang berada dibagian utara, dengan 6 Dusun, diantaranya, dusun Jombor, dusun Krawingan, dusun Sumber Lor, dusun Jayan, dusun Sumber Agung, dan dusun Pengkol. Desa Jombor sendiri berada di perbatasan jalan Jogja dan Solo, kearah Jogja 35 Km, sedangkan kearah Solo 30 Km.

Muhammadiyah desa Jombor berdiri pada tahun 1964, dengan pimpinan masih berada satu Group dengan Ketandan (Selatan desa Jombor) pada waktu itu. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya di dalam masyarakat, Muhammadiyah sedikit demi sedikit mulai melakukan sosialisasi ketengah – tengah masyarakat yang waktu itu masih berada dibawah bayang – bayang PKI.

Pada tahun 1970, tokoh masyarakat desa Jombor yang terdiri dari Kyai, Ketua RT / RW dan Ustadz mulai membentuk kepengurusan baru, akhirnya, pada tanggal 12 November 1971 Muhammadiyah desa Jombor berdiri dengan pimpinan rantingnya tidak lagi menggabung lagi dengan Ketandan, tapi bergabung pada cabang kecamatan Ceper.

Dalam perkembangannya di masyarakat desa Jombor, Muhammadiyah telah memberikan kontribusinya dalam berbagai bidang, diantaranya bidang sosial masyarakat, misalnya, memberikan bea siswa bagi anak rangking. Bidang

¹⁰ Mustofa Kamal Pasha dan Ahmad Adaby Darban, Ibid ,hlm, 196

¹¹ Abdul Munir Mulkan, *Islam Murni dalam Masyarakat Petani* (Jogjakarta : Yayasan Bentang Budaya, 2000) hlm,49.

pendidikan dan pengajaran, misalnya, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan atau (membangun MI). Bidang keagamaan, misalnya, mengadakan kajian – kajian kitab keagamaan seperti ilmuyang berhubungan dengan (Tafsir, Hadits).¹²

Secara historis desa Jombor termasuk dalam wilayah pengaruh ajaran Islam kejawan, yang masyarakatnya masih berfaham Animisme, Dinamisme, Hindu, Islam Jama'ah, dan aliran kepercayaan lainnya. Meskipun masyarakat Jombor mayoritas beragama Islam, namun mereka belum dapat meninggalkan kebiasaan lama dari kepercayaan, seperti, kebiasaan *selamatan* untuk menghormati orang yang telah meninggal, selain itu ada juga kebiasaan Sadranan, kegiatan ini diadakan pada bulan Sya'ban sebelum datangnya bulan Ramadhan, tujuannya adalah untuk menyucikan hati dari dosa yang telah dilakukan, ada juga tradisi Padusan, kegiatan ini dilakukan sehari sebelum Ramadhan tiba, tujuannya adalah, membuang kesialan dan menyucikan diri ketika datangnya bulan Ramadhan, kemudian ada juga kebiasaan *selapanan*, semuanya itu mengindikasikan bahwa sebagian besar warga desa Jombor masih percaya pada tradisi – tradisi lama. Dsisinilah Muhammadiyah dituntut untuk memperbaiki keadaan masyarakat desa Jombor.¹³

Dengan demikian pemahaman Tauhid warga masyarakat desa Jombor pada umumnya, dan warga Muhammadiyah pada khususnya, masih sangat lemah, hal ini terbukti, masih banyaknya warga yang melakukan aktifitas – aktifitas yang

¹² Wawancara dengan Bapak Mundi Raharjo, pimpinan Ranting Muhammadiyah Jombor, 09 Juli 2002.

¹³ Wawancara dengan Bapak Sumardi, Wakil Ketua Ranting Muhammadiyah Jombor, 09 Juli 2002.

bertentangan dari nilai – nilai Tauhid itu sendiri, yaitu, menjalankan tradisi seperti halnya yang dilakukan oleh orang yang berfaham animisme maupun dinamisme.

Di desa Jombor sendiri saat ini berdiri aliran LDII (Lembaga Da'wah Islam Indonesia) sehingga menambah kesenjangan warga Muhammadiyah dan masyarakat Jombor pada umumnya, karena secara tidak langsung ajaran LDII telah mempengaruhi keyakinan mereka. Dalam perkembangannya di desa Jombor, LDII telah mendirikan masjid sebagai pusat kegiatan mereka, hal inilah yang menjadi tantangan Muhammadiyah sebagai gerakan Da'wah. ¹⁴

Dalam hal ini peneliti tertarik mengangkat judul “ Konsep Tauhid Ibnu Qoyyim Dalam Pandangan Warga Muhammadiyah Desa Jombor “, karena kehidupan masyarakat desa Jombor sebagian besar adalah Wiraswasta atau sebagian diantara mereka memproduksi sendiri, kemudian dikirim keluar daerah. Sedangkan mata pencaharian mereka beragam diantaranya ada yang pedagang, PNS, guru, petani dan lain – lain, dari sebagian besar masyarakat yang berwiraswasta inilah yang membuat keyakinan pada Tuhan tidak begitu diperhatikan, misalnya, masih menjalankan tradisi lama.

Kadang – kadang orang yang berfaham Animisme pun mengundang tetangganya yang Muhammadiyah untuk menghadiri acara yang diselenggarakan oleh orang yang berfaham animisme tadi, begitu juga sebaliknya. Sehingga kebanyakan orang – orang Muhammadiyah di desa Jombor akhirnya toleran terhadap tradisi yang mereka lakukan.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Mundi Raharjo, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Jombor, 14 Juli 2002.

Dari gejala diatas mengindikasikan kepada kita tingkat keyakinan warga Muhammadiyah di daerah penelitian yang masih menjalankan tradisi animisme di dalam masyarakat. Namun ada juga warga Muhammadiyah yang tidak mau mengikuti acara ritual tersebut, akan tetapi jumlahnya hanya beberapa orang saja.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada konsep tauhid Ibnu Qoyyim dalam pandangan warga Muhammadiyah desa Jombor yang akhir – akhir ini fatwanya ditinggalkan oleh warga Muhammadiyah desa Jombor, Klaten, dan lebih mengikuti tradisi lama, padahal Muhammadiyah adalah sebagai gerakan da'wah yang memberantas TBC (Taklid, Bid'ah, Churofat) termasuk tradisi – tradisi yang saat ini dilakukan oleh warga Muhammadiyah desa Jombor, Klaten.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat disusun rumusan permasalahannya sebagai berikut :

1. Mengapa Muhammadiyah dapat tumbuh dan berkembang di desa Jombor, serta apa sajakah aktifitas warga Muhammadiyah desa Jombor.
2. Bagaimanakah pandangan warga Muhammadiyah desa Jombor dalam memahami konsep Tauhid Ibnu Qoyyim.

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari beberapa uraian permasalahan diatas, maka penelitian yang akan dilakukan mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan Muhammadiyah di desa Jombor, serta mengetahui dan memperoleh gambaran tentang aktifitas warga Muhammadiyah di desa Jombor.
2. Ingin mengetahui bagaimanakah pandangan warga Muhammadiyah desa Jombor memahami konsep Tauhid Ibnu Qoyyim.
3. Untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 dalam ilmu – ilmu filsafat Islam.

D. KAJIAN PUSTAKA

Secara orisinalitas, penelitian terhadap “ Konsep Tauhid Ibnu Qoyyim Dalam pandangan Warga Muhammadiyah Desa Jombor, Klaten”, belum pernah dilakukan. Padahal kalau dilihat dari sumbangannya terhadap pembangunan, masyarakat di desa Jombor mempunyai peranan yang tidak sedikit.

Penulisan buku – buku kemuhammadiyahhan memang banyak ditulis, sehingga data tentang kemuhammadiyahhan pun mudah di dapat. Penulis pernah menemukan atau mendapatkan satu hasil penelitian yang khusus dan sifatnya penelitian lokal tentang Muhammadiyah .

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Munir Mulkan yang mengkaji tentang pergerakan Muhammadiyah di Kecamatan Wuluhan, Jember, Jawa Timur , yang kemudian dibukukan dengan judul *Islam Murni dalam Masyarakat Petani*. Dalam peneitian tersebut Abdul Munir Mulkan, menganalisis tentang perluasan dan perkembangan Muhammadiyah di daerah pedesaan, sehingga ditemukan adanya empat varian anggota dalam Muhammadiyah dalam masyarakat petani di pedesaan yang terdiri, Islam murni (kelompok Al- Ikhlas), Islam murni yang tidak mengerjakan sendiri tetapi toleran terhadap praktek TBC (kelompok Kiai

Dahlan), *Neotradisioalis* (kelompok Munu, Muhammadiyah – NU), dan Neosinkretis (kelompok Munas, Muhammadiyah – Nasionalis). Dari penelitian diatas, maka temuan tersebut akan dijadikan perbandingan dalam mengkaji warga Muhammadiyah di daerah penelitian.

Dalam bukunya yang berjudul "*Purifying The Faith: The Muhammadiyah Movement in Indonesia Islam,*" karya James L. Peacock, yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul *Gerakan Muhammadiyah Memurnikan Ajaran Islam di Indonesia*. Berdasarkan risetnya tentang gerakan Muhammadiyah di Indonesia, Peacock mampu menempatkan gerakan Muhammadiyah dalam konteks dari perubahan - perubahan besar yang terjadi di Indonesia, baik dalam soal politik, modernisasi, ekonomi, modernisasi pendidikan, mengenai perubahan pandangan tentang wanita dalam masyarakat, selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Peacock ini, telah memberikan gambaran singkat mengenai sejarah dan pola pembentukan Muhammadiyah dalam hubungannya dengan perkembangan sosial dan kultural dari agama Islam di Asia Tenggara, terutama di Indonesia khususnya Jawa.

Dalam bukunya Muhammad Al- Anwar As- Sanhuti yang berjudul "*Ibnu Qoyyim Berbicara Tentang Tuhan*". Terjemahan M. Romli dan Heri. Berdasarkan penulisannya tentang pendapatnya Ibnu Qoyyim Berbicara Tentang Tuhan, M. Romli dan Heri menulis buku ini dengan tujuan untuk memperkenalkan para pemuda kedalam da'wahnya orang – orang saleh dari golongan para Imam

Mujahid di jalan Alloh SWT seperti halnya da'wahnya Ibnu Qoyyim pada setiap masa dipenjuru dunia.¹⁵

Dalam bukunya " *Nasihat Untuk Setiap Muslim karya Ibnu Qoyyim*". Terjemahan Abu Umar Basyir al- Medani . berdasarkan pada terjemahnya, Abu Umar Al- Medani menulis beberapa nasehat yang berharga bagi kaum muslimin, didalam buku ini dijelaskan bagaimana nasehatnya Ibnu Qoyyim yang berisi tentang, balasan atas orang yang lalai terhadap dirinya sebagai Hamba Alloh, kemudian dijelaskan juga cara memperoleh manfaat di dunia dan akhirat.¹⁶

Dalam bukunya " *Ilmu Tauhid*". Karangan M. Yusron Asmuni. Berlandaskan pada penulisannya tentang Ilmu Tauhid, M. Yusron Asmuni menempatkan Ilmu Tauhid sebagai landasan berfikir bagi umat Islam dalam persoalan mengesakan Alloh SWT yang kemudian dilandasi dengan Aqidah yang lurus.¹⁷

Dalam artikelnya yang berjudul " *Epistemologi Tauhid Ilmu dalam Pendidikan Nasional* ", karangan H. Djamari, dijelaskan dalam artikelnya bahwa, istilah Tauhid adalah istilah aqidah, iman, dan keimanan yang artinya mengesakan Alloh, yakni membenarkan dengan hati nurani, dan menyatakan dengan lisan, bahwa tidak ada Tuhan melainkan Alloh .¹⁸

¹⁵ Lihat Muhammad Al Anwar As - Sanhuti, *Ibnu Qoyyim Berbicara Tentang Tuhan*, Terj. M. Romli dan Heri (Jakarta: Mustaqim, 2001) hlm, 31

¹⁶ Abu Umar Basyir Al - Medani, *Nasihat Ibnu Qoyyim Untuk Setiap Muslim* (Surakarta : At - Tiban, 2000) hlm, 54 - 55

¹⁷ H.M. Yusron Asmuni, *Ilmu Tauhid* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1993) hlm,05.

¹⁸ H. Djamari, " *Epistemologi Tauhid Ilmu dalam Pendidikan Nasional* ", Ibid, hlm,71. Bandingkan dengan pendapatnya, H. Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1992) hlm, 1- 3. Lihat juga di [www. Al- Islam. Co.id/ Tauhid. Search](http://www.Al-Islam.Co.id/Tauhid.Search). Muhammad Abdul Hadi Al- Mishiri, "Manhaj dan Akidah Ahli Sunah wal Jamaah Menurut Pemahaman Ulama Salaf, " dalam artikelnya *Al-Islam* (Jakarta : Pusat Informasi dan Komunikasi Islam Indonesia, 2002)

Dalam buku yang berjudul, "*Ilmu Tauhid Lengkap*," karangan H. Zainuddin, dalam buku tersebut, Zainuddin menulis bahwa, ilmu Tauhid adalah, ilmu yang bertujuan untuk menerima al-Qur'an dan as- Sunnah sebagai sumber Tauhid akal seseorang. Buku ini juga menjelaskan bagaimanakah perilaku dari orang - orang dalam menggunakan akal kadang -kadang tersesat, ada orang yang fanatik percaya dan fanatik tidak percaya. Banyak orang yang fanatik percaya, sebelum menggunakan akal dan fikirannya, ada juga orang yang fanatik tidak percaya begitu saja sebelum memikirkan alasan -alasan dan dalil -dalilnya serta tandanya atau bukti -buktinya ¹⁹

Dalam bukunya Hasan Bin Ali Al- Hijazy yang berjudul "*Al- Fikrut Tarbawy Inda Ibnu Qoyyim*," yang kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan judul *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qoyyim* oleh Muzaidi Hasbullah. Berdasarkan penulisannya tentang manhaj tarbiyah Ibnu Qoyyim, Hasan Bin Ali menulis buku ini untuk diajukan kepada Fakultas Ilmu – ilmu Sosial jurusan Tarbiyah, di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud, untuk memperoleh gelar Doktor di bidang Tarbiyah Islamiyah. Dalam buku ini dijelaskan sasaran Tarbiyah menurut pandangan Ibnu Qoyyim, diantaranya adalah, Tarbiyah Imaniyah, Ruhiyah, Fikriyah, Athifiyah, Khuluqiyah, Ijtimaiyah, Idariyah, Badaniyah, dan Jismiyah. Pada akhir penulisannya, Hasan Bin Ali menjelaskan tentang faedah yang kita ambil dari pemikiran Ibnu Qoyyim dalam manhaj tarbiyah Ibnu Qoyyim bagi dunia pendidikan di zaman modern.²⁰

¹⁹ Ibid .. , hlm, 05

²⁰ Hasan Bin Ali Al- Hijazy, *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qoyyim*,. Terj. Muzaidi Hasbullah (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2001) hlm, xi – xii.

Ibnu Rojab dalam " *ensiklopedi hukum Islam* " , menjelaskan bahwa Ibnu Qoyyim sangat teliti dan cermat mengenai hadits, baik menyangkut ilmu umum maupun perowinya dan penuh perhatian terhadap masalah - masalah fiqih dan ilmu kalam dengan mengkaji ulang dalil - dalilnya serta perhatian akan ilmu Nahwu .²¹

Abdul 'Azim Syarifuddin dalam kitabnya "*Ibnu Qoyyim Al- Jauziyah,*" mengomentari Fatwanya Ibnu Qoyyim. Menjelaskan dalam kitabnya tentang fatwa beliau yang menyinggung masalah pengingkaran ziarah ke makam - makam manusia pilihan atau wali serta praktek - praktek bid'ah yang tidak sesuai dengan jalan yang lurus atau menyimpang dari apa yang telah dilakukan oleh Rosululloh SAW.²²

E. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat, yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai satu tujuan penelitian .²³

²¹ *Ensiklopedi Hukum Islam* (Jakarta : PT Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1997) hlm, 617. Lihat juga Ibnu Rojab dalam kitab *Dzailu Thobaqouli Al- Hanabilah* (Mesir : As- Sunnah Al- Muhamadiyah, 1372 H) Jilid II, hlm, 449. Mengatakan bahwa Ibnu Qoyyim adalah sebagai seorang yang sangat cinta ilmu pengetahuan dan rajin membukukannya serta mengarang karya - karya ilmiah. Beliau sangat hobi mengoleksi berbagai kitab, sampai - sampai rasanya belum ada orang yang menandingi beliau dalam hal - hal tersebut.

²² Abdul 'Azim Syarifuddin, *Ibnu Qoyyim Al- Jauziyah* (Mesir : Pustaka Al- Kulliyat Al- Azhariyyah, 1967) hlm, 71 Ct..II. Menukil dari kitab " *Adduror Al- Kamimah* " oleh Ibnu Hajar jilid III hlm, 400 - 403 dan lihat juga fatwa - fatwa Ibnu Qoyyim Al - Jauziyah mengenai bolehnya festival yang bukan berarti halal dalam kitabnya " *Al- Furusiyah Asy- Syar'iyah An- Nabawiyyah* " (Mesir : Al- Anwar, 1941) hlm, 19,31.

²³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung : Mandar Maju, 1996) hlm, 20

penelitian ini bersifat lapangan, artinya data - data yang berasal dari berbagai sumber dilapangan, baik berupa informasi dari tokoh masyarakat, informasi warga, data - data penduduk dan lainnya. Diolah dengan sebaik – baiknya sesuai dengan kriteria penelitian ilmiah. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

A. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah, percakapan dengan maksud tertentu.²⁴ Mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden..Cara inilah yang banyak dilakukan di Indonesia.²⁵ Adapun bentuk wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap data primer dan sekunder adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu, wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan lebih terpimpin karena isi dan urutan pertanyaan harus sesuai dengan pedoman, sedang redaksionalnya bersifat bebas.

Adapun langkah metodis yang penulis tempuh adalah sebagai berikut :

- a. Membuat daftar pertanyaan atau pedoman wawancara
- b. Mendata tokoh - tokoh warga Muhammadiyah Desa Jombor, Klaten yang akan dimintai informasinya
- c. Membuat surat keterangan tanda bukti wawancara dengan warga Muhammadiyah Desa Jombor
- d. Membuat daftar informan

²⁴ Lexy J. Moleng, Editor. Tjun Surjaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) hlm, 135. Cet. Ke. XIV

²⁵ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta : LP3ES, 1998) hlm, 106. Cet. IX

2. Observasi

Observasi adalah pengujian secara intensional atau bertujuan satu hal, khususnya untuk pengumpulan data dan merupakan verbalisasi mengenai hal - hal yang diamati .²⁶

- a. Dalam penelitian ini pengamat terlibat langsung / mengambil bagian dalam kehidupan / situasi dari orang - orang yang diobservasi. Kegiatan observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran situasi dan kondisi warga Muhammadiyah desa Jombor, Klaten.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, notulenrapat, dan lain sebagainya.²⁷ Metode ini digunakan untuk mencari atau memperoleh data tentang monografi daerah penelitian, daftar warga Muhammadiyah desa Jombor dalam pandangannya terhadap Tauhid Ibnu Qoyyim, dan data – data lain yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi ini, digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

B. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif, mengingat alat analisis data tersebut belum dapat dirumuskan secara jelas, maka analisis dipandang sebagai seni dan dilakukan secara interview, setelah data dicatat seluruhnya secara kasar, selanjutnya dianalisis dua

²⁶ Kartini Kartono, *op-cit.*, hlm, 157

²⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi RevisiIV (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm, 236.

permasalahan yang kesimpulannya agar tidak ada jarak antara aktifitas warga Muhammadiyah desa Jombor dan pandangan Warga Muhammadiyah Desa Jombor dalam memahami konsep Tauhid Ibnu Qoyyim .

Untuk memproses data - data tersebut ada dua strategi yang dapat dipakai kedalamnya, pertama, menyatukan unit - unit, kejadian - kejadian yang telah diuraikan merupakan unit informasi yang akan menjadi basis merumuskan kategori - kategori . Kedua, menyatukan data - data informasi yang sama / sepertinya sama dalam satu kategori .

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dan pemahaman yang integral terhadap persoalan yang diteliti dalam skripsi ini, maka perlu dilakukan pembahasan dengan sistematika yang saling terkait dan sistematis. Karena itu sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun sebagai berikut :

Bab pertama adalah, pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian , tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah, Ibnu Qoyyim dan Konsep Tauhidnya , mencakup, Biografi Ibnu Qoyyim, Karya - karya Ibnu Qoyyim, dan Konsep Tauhid Ibnu Qoyyim Al- Jauziyah .

Bab ketiga adalah, Aktifitas Warga Muhammadiyah Desa Jombor, pembahasan tersebut terdiri dari: Gambaran Umum lokasi penelitian, meliputi . kondisi geografis, dan kondisi demografis. Kemudian menguraikan sedikit sekilas

tentang sejarah dan perkembangan Muhammadiyah Desa Jombor. Selanjutnya akan dibahas mengenai struktur organisasi pimpinan ranting Muhammadiyah desa Jombor. Serta program kerjanya. Pada bagian akhir dalam bab tiga ini, akan dibahas mengenai Aktifitas-aktifitas Warga Muhammadiyah Desa Jombor. Aktifitas tersebut antara lain meliputi dalam berbagai bidang :Aktifitas dalam bidang Keagamaan, bidang Pendidikan dan Pengajaran,serta aktifitas Bidang Sosial Masyarakat.

Bab keempat adalah, Konsep Tauhid Ibnu Qoyyim dalam pandangan Warga Muhammadiyah Desa Jombor, akan dibahas mengenai bagaimana Tingkat pemahaman Warga Desa Jombor terhadap konsep Tauhid Ibnu Qoyyim, serta akan membahas Hambatan - hambatan yang ada di desa Jombor, dan Usaha mengatasi Hambatan .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Demikianlah sebuah uraian tentang konsep tauhid Ibnu Qoyyim dalam pandangan warga Muhammadiyah desa Jombor, Ceper, Klaten. Secara umum dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan kesungguhan dan niat yang ikhlas karena Alloh SWT, serta kerja keras dari tokoh dan perintis Muhammadiyah dalam menyebarkan misi dan visi Muhammadiyah melalui pengajian - pengajian, kajian - kajian Islam intensif yang dilaksanakan tanpa mengenal lelah dan putus asa walaupun banyak rintangan yang dihadapinya. Sehingga lambat tapi pasti, pertumbuhan dan perkembangan warga Muhammadiyah dalam memahami tauhid, khususnya Ibnu Qoyyim sudah mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari – hari. Saat ini kegiatan yang diikuti warga masyarakat Desa Jombor, khususnya Muhammadiyah terbagi menjadi tiga bagian yaitu, bidang keagamaan, bidang pendidikan dan pengajaran dan bidang sosial. Adapun kegiatan dibidang keagamaan adalah, mengikuti pengajian – pengajian seperti, pengajian pemuda, bapak – bapak, dan ibu – ibu. Untuk remaja waktunya setiap hari selama seminggu yang bertempat di Dusunnya masing – masing, sedangkan pengajian bapak – bapak waktunya setiap dua minggu sekali yaitu pada malam kjum'at, dan pengajian ibu – ibu dilaksanakan pada setiap malam ahad. Selain itu ada juga pengajian Purnomosidi, pengajian ini dilaksanakan setiap

bulannya, selain itu ada juga pengajian akhir sannah, pengajian ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Kegiatan dibidang pendidikan dan pengajaran adalah pengajian anak – anak / TPA, pengajian anak – anak ini dilaksanakan setiap hari selasa, jum'at, dan ahad pukul 16.00 WIB bertempat di Masjid Al- Mubarak Krawingan. Kegiatan lain yang nampak di Desa Jombor adalah kajian kitab, acara ini dilaksanakan malam hari setiap hari rabu. Kegiatan bidang sosial yang saat ini nampak / berjalan adalah memberikan bea siswa kepada mereka yang berprestasi di sekolahnya masing – masing, selain itu juga membantu mereka yang status ekonominya lemah, khusus ekonomi lemah ini pihak Muhammadiyah telah menjalin kerja sama yang intensif dengan para pengusaha – pengusaha sukses di Desa Jombor ini. dengan adanya kegiatan ini semua, merupakan wujud dari pemahaman warga Muhammadiyah desa Jombor dalam memahami tauhid Ibnu Qoyyim. Sedangkan tradisi – tradisi TBC (Taklid, Bid'ah, dan Churofat) untuk menghilangkannya secara total memang sulit, saat ini memang ada segelintir warga masyarakat Desa Jombor yang melakukan acara - acara ritual seperti yang dilakukan oleh aliran animisme dan dinamisme, akan tetapi jumlahnya hanya sedikit saja.

2. Pandangan warga Muhammadiyah desa Jombor, Ceper, Klaten terhadap konsep tauhid Ibnu Qoyyim menurut warga Muhammadiyah sudah sangat sesuai dengan nilai - nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al- Qur'an dan Hadits, teori yang dikemukakan oleh Ibnu Qoyyim tentang taklid, bid'ah dan Churofat, memang mendominasi pada masyarakat desa Jombor akhir - akhir

ini sehingga kita sebagai orang Islam harus dapat menghilangkannya, karena bagaimanapun, kita dihadapkan pada berbagai macam aliran yang dapat menyesatkan keyakinan kita.

B. Saran - Saran

Dengan kerendahan hati dan dengan tidak ada niatan untuk menggurui pihak manapun, penulis mengajukan saran - saran, sebagai berikut :

1. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Jombor, Ceper, hendaknya lebih meningkatkan lagi keorganisasiannya, serta amal usaha yang sudah ada selama ini, khususnya bidang ekonomi, karena masa depan Muhammadiyah berada ditangan anda.
2. Segenap warga Muhammadiyah di desa Jombor, hendaknya lebih meningkatkan lagi kualitas Muhammadiyah anda sekalian. Meningkatkan kualitas Muhammadiyah tidak harus bersikap *inklusif*, tapi carilah cara yang terbaik agar Muhammadiyah semakin disegani.
3. Segenap warga desa Jombor dan warga Muhammadiyah pada khususnya hendaknya lebih bersikap bijaksana dan memahami satu sama lain terutama dalam menyikapi perbedaan – perbedaan. Buatlah selalu “ Desa Jombor” aman dan damai. Karena hanya dengan kondisi dan situasi yang amanlah kita akan lebih bijak lagi dalam mengambil segala macam keputusan.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT, yang telah memberi kesehatan dan kekuatan berfikir, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kebenaran - kebenaran untuk seluruh umat manusia yang ada di muka bumi ini.

Maksud dari penulisan skripsi ini tidak ada tujuan lain, kecuali untuk menambah wacana penulis dalam menimba pengetahuan langsung yang terjadi di masyarakat yang selama ini hanya penulis ketahui melalui buku - buku yang penulis baca dan penulis dengarkan ketika mengikuti perkuliahan.

Demikian hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, dengan harapan semoga hasil penelitian ini bermanfaat, terutama bagi penulis dan bagi mereka yang membaca hasil penelitian ini.

Skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan, maka alangkah berterimakasihnya kalau pembaca sudi mengoreksi, memberikan saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Semoga Alloh tetap membimbing kita kejalan yang lurus, yaitu jalan yang diridhoi-Nya Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Baasyir. Ahmad. *Refleksi Atas Keislaman Seputar Filsafat, Hukum, Politik dan Ekonomi*. Bandung : Mizan, 1994
- Abdullah dan Aulabad Latif (ed.). *Tauhid Untuk Tingkat Pemula dan Lanjutan* . Saudi Arabia : Direktorat Percetakan dan Penerbitan Departemen, 2002
- Ali, Hasan. *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qoyyim*. Terj. Muzaidi Habullah. Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2001
- Asmuni. Yusron. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rienika Cipta, 1998. Edisi Revisi IV
- Baasyir, Abu Umar. *Nasehat Ibnu Qoyyim Untuk Setiap Muslim* . Surakarta : At - Tiblyan, 2000
- Baker, JWM. *Filsafat Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisius, 1997. Cet. VIII
- Fachrudin, AR. " Muhammadiyah Dari Masa ke Masa ", dalam *Suara Muhammadiyah*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2001
- Hadi. Sutrisno. *Metodologi Riset II*. Yogyakarta : Andi Ofset, 1987
- Hajan, Irfan. *Gerakan dan Aktifitas Muhammadiyah Cabang Kalasan Tahun 1960 - 1973*. Skripsi Pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998
- Jainuri, A. *Muhammadiyah : Gerakan Reformasi Islam di Jawa Pada Awal Abad Keduapuluh*. Surabaya : Bina Ilmu, 1991
- Djamari, *Epistemologi Tauhid Ilmu dalam Pendidikan Nasional*, Surabaya : Bina Ilmu, 1991
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996
- Masri Singarmbun, dan Sofian Efendi . *Metode Penelitian Survei* . Edisi IX. Jakarta : LP3ES, 1988
- Moleng, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001

- Mustofa Kamal Pasha, dan Ahmad Adaby Darban (ed.). *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*. Ed. Muhammad Mas'udi. Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2000
- Muakhlan, " Muhammadiyah Wuluhan Perhatikan Usaha Bisnis ", dalam *Suara Muhammadiyah*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 1994
- Mulkan, Abdul Munir. *Pemikiran Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah*. Jakarta : Bumi Angkasa, 1990
- _____. *Islam Murni dalam Masyarakat Petani*. Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya, 2000
- _____. *Pergumulan Pemikiran dalam Muhammadiyah*. Yogyakarta : Sypress, 1990
- Nakamura, Mitsuo. *Bulan Sabit Muncul Dibalik Pohon Beringin: Studi Tentang Muhammadiyah di Kota Gede*, Terj. Yusron Asrofi. Yogyakarta: University Press, 1983
- Nashir, Haedar. *Ideologi Gerakan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2001
- Noor, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900 - 1942* . Jakarta : LP3ES, 1980
- Peacock, James L. *Gerakan Muhammadiyah Menurunkan Ajaran Islam di Indonesia*, terj. Tim Ahli Cipta Kreatif. Jakarta: Cipta Kreatif, 1986
- Qoyyim, Ibnu. *Madarijus Salikin : Pendakian Menuju Alloh, Penjabaran Konkret " Iyakanabudu Wa iyakanasta'in"* . Jakarta : Pustaka Al-Kutsar, 1998
- _____. *13 Pengaruh Maksiyat*. Terj. Jumaidi Sofandi. Jakarta : Pustaka Azzam, 2001
- _____. *Mendulang Faedah Dari Lautan Ilmu*. Terj. Kathur Suhardi. Jakarta : Pustaka Al- Kautsar, 2000
- Qodir, Abdul dan Syu'aib (ed.). *Zaadul Ma'ad : Petunjuk Nabi SAW Menjadi Hamba Teladan Dalam Berbagai Aspek Kehidupan* . Edisi I . Jakarta : Robbani Press, 1998
- Riyadi, Hendar. *Tauhid Ilmu* . Bandung : Nuansa dengan Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam PW Muhammadiyah Jawa Barat, 200
- Rojab. Ibnu. *Ensiklopedi Hukum Islam* . PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1997

- Rais, Amin. *Moralitas Politik Muhammadiyah* . Pengantar . Affan Gaffar . Yogyakarta : Dinamika, 1995
- Syarifuddin, Abdul Azhim. *Ibnu Qoyyim Al- Jauziyah*. Mesir : Pustaka Al-Kulliyat Al- Azhariyah, 1967
- Salim, Muhammad. *Loyalitas Muslim Kepada Islam*. Terj. Kathur Suhardi. Jakarta : Ramadhani, 1993
- Sanhuti, Munawar. *Ibnu Qoyyim Berbicara Tentang Tuhan*. Terj. M. Romli dan Heri. Jakarta : Mustaqim, 2001
- Syamsuddin, Din. *Muhammadiyah Kini dan Esck*. Jakarta : Panji Mas, 1990
- Tamimi, Djindar. “ Muhammadiyah Dalam Perspektif Kesejarahan “, dalam *Muhammadiyah, Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 1990
- Zainuddin. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: PT. Rienika Cipta, 1992

Dokumentasi, Majalah, Ensiklopedia

- Percikan Iman*. Nomor VI Tahun ke - 11, Desember 2000
- Arsip Data Monografi Desa Jombor* 2002. Juni 2002
- Laporan Pertanggung Jawaban Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Jombor Periode 1997 - 2001*, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Jombor,
- _____. Periode 2001 – 2005
- Majalah Sabili*, Nomor 33 Tahun ke – II, Januari 1991
- Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta : Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1997